

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi berkembang dengan sangat cepat seiring berkembangnya zaman. Perkembangannya menghasilkan banyak hal, termasuk penyebaran informasi yang cepat dan informasi yang tidak sesuai dengan kenyataan, serta banyak hal positif lainnya. Hampir semua perusahaan, sekolah, dan lembaga pemerintah telah memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, dan hampir semua memiliki website tersendiri, dan bahkan sebagian besar layanan pemerintah dapat diakses secara online.

Kantor Desa Cikadu adalah sebuah desa yang berada di kecamatan sindangkerta kabupaten bandung barat, bergerak pada bidang pengajuan pembuatan pelayanan persuratan masyarakat seperti membuat surat pindah, surat kematian, surat kelahiran dan surat keterangan tidak mampu. Namun seiring berjalan nya waktu banyak permasalahan yang ada di Desa Cikadu salah satu bagian penting dari tugas pemerintahan desa adalah mengatur pengajuan surat menyurat. Proses pelayanan pengajuan pembuatan persuratan ini mencakup berbagai proses, mulai dari penerimaan permohonan, verifikasi data, pencatatan, hingga penerbitan surat. Dalam banyak kasus proses ini masih dilakukan seperti menggunakan kertas yang mudah hilang untuk penomoran antrian, pencacatan di buku rekapan dan pengetikan di *word* dan *excel*, terutama di desa-desa yang belum menggunakan teknologi informasi secara luas. Proses ini seringkali tidak efisien

dapat menyebabkan masalah seperti keterlambatan, kesalahan pencatatan, dan antrian panjang.

Pelayanan pengajuan pembuatan surat menyurat di tingkat desa saat ini masih banyak desa yang mengelola pelayanan administrasi termasuk mengatur antrian yang menggunakan kertas. Kondisi ini seringkali menyebabkan berbagai masalah, seperti waktu tunggu yang lama, kesulitan untuk memantau status pengajuan, dan kemungkinan kesalahan administrasi. Seperti masyarakat yang harus terlebih dahulu mengambil nomor antrian setelah itu masyarakat melakukan pendaftaran ke bagian staf untuk melakukan pembuatan surat-menyurat. Pengambilan nomor antrian yang masih menggunakan kertas mudah hilang atau rusak menyebabkan pelayanan publik secara keseluruhan juga terpengaruh jika pelayanan antrian masih dilakukan secara manual. Proses antrian untuk pendaftaran pengajuan surat yang lambat dan tidak jelas ini seringkali membuat masyarakat tidak nyaman. Selain itu penggunaan metode manual juga memakan waktu dan tenaga yang berlebihan bagi petugas administrasi desa yang menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan tugas-tugas lain yang penting.

Selain itu sering terjadi kesalahan pembuatan surat-menyurat dalam pengetikan dan pencetakan banyak surat, yang menyulitkan proses perekapan surat serta nomor kop surat yang direkap secara manual. Staf kantor desa kesulitan menemukan nomor kop surat yang akan digunakan karena jumlah surat yang terlalu banyak dan harus mencari kembali di buku rekapan. Meskipun proses pembuatan surat masih menggunakan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* itu

masih sulit karena mengetikan isi surat secara manual dan jumlah surat yang sangat banyak.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan masalah yang ada dalam sistem persuratan pada desa cikadu dalam pengajuan surat menyurat di tingkat desa terkait dengan permasalahan pengaturan antrian. Diharapkan juga bahwa penelitian ini akan memberikan solusi atau saran yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan pengajuan pembuatan persuratan di tingkat desa serta memperbaiki dalam menangani berbagai kebutuhan administratif. Oleh karena itu diperlukan sistem informasi persuratan desa berbasis *web* yang dapat membantu penyajian data dengan cepat, termasuk pembuatan surat-menyurat, dan pelayanan desa melalui internet. Sistem juga harus memiliki fitur pelaporan yang lengkap untuk memudahkan kinerja kantor desa. Harapan penulis adalah dengan adanya sistem informasi pelayanan pengajuan pembuatan surat staf kaur umum di instansi desa cikadu dan anggota masyarakatnya dapat membuat surat secara mandiri dan menggunakan website sistem informasi kapan pun mereka mau. Berdasarkan penjelasan penulis sebelumnya, judul laporan skripsi ini adalah ‘‘Sistem Informasi Persuratan Pada Desa Cikadu Kecamatan Sindangkerta Kab.Bandung Barat’’.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Agar mempermudah menemukan kendala yang terdapat pada latar belakang, penulis mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang terjadi di Desa Cikadu.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Proses pembuatan surat-menyurat yang di cetak dilakukan pengetikan yang masih bersifat manual dengan menggunakan *Microsoft Word dan Microsoft Excel*.
2. Staf kantor desa kesulitan menemukan nomor kop surat yang akan digunakan karena jumlah surat yang terlalu banyak dan harus mencari kembali di buku rekapan.
3. Staf dan kasi pelayanan sulit untuk menemukan laporan surat yang sudah di ajukan dalam setiap periode nya.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi pelayanan pengajuan persuratan yang sedang berjalan pada Desa Cikadu ?
2. Bagaimana rancangan sistem informasi pelayanan pengajuan persuratan pada Desa Cikadu untuk lebih mudah digunakan dalam pembuatan surat-menyurat ?
3. Bagaimana pengujian sistem informasi pelayan pengajuan persuratan desa pada Desa Cikadu ?

4. Bagaimana cara mengimplementasikan dan menerapkan sistem informasi untuk pelayanan surat-menyurat di Desa Cikadu untuk memenuhi kebutuhan instansi desa ?

1.4. Batasan Masalah

Pembatasan ruang lingkup dari permasalahan tersebut Batasan masalah terdiri dari :

1. Layanan pengajuan persuratan yang dibahas pada penelitian ini meliputi surat keterangan kependudukan, pengajuan surat kelahiran, surat kematian, surat pindah, surat keterangan tidak mampu, surat domisili, dan surat KTP sementara.
2. Dalam pengajuan surat-menyurat untuk setiap pembuatan surat persyaratan berbeda-beda.
3. Di desa cikadu hanya bisa memproses pembuatan surat-menyurat kecuali surat tentang masalah pertahanan selain itu tidak bisa.
4. Pelayanan pengajuan persuratan dapat dilakukan secara online maupun offline.
5. Sistem yang dibangun dapat digunakan oleh 2 tipe *user* yaitu *user* sebagai warga dan admin kasi pelayanan.

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.5.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem informasi persuratan berbasis web untuk memudahkan proses pelayanan pengajuan surat-menyerurat.

1.5.2. Tujuan Penelitian

Untuk membangun Sistem informasi memberikan kemudahan akses bagi masyarakat dalam melakukan pengajuan surat-menyerurat melalui platform web yang dapat diakses kapan saja.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu dari kegiatan penelitian adalah sebagai berikut :

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Cikadu yang beralamatka

Jalan Cikadu Desa Cikadu, Kecamatan Sindangkerta, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat 40563. Penelitian dilakukan di Instansi Desa Cikadu untuk mengidentifikasi profil instansi tersebut, mengidentifikasi masalah, dan kemudian mengembangkan solusi masalah yang akan membantu instansi tersebut menyelesaikan masalah yang mereka hadapi dalam memenuhi kewajibannya untuk melayani masyarakat.

